

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang Pengendalian Dinas Perhubungan Dalam Penertiban Angkutan Kota di Kota Cimahi (Studi pada Daerah Cimindi). Alasan pemilihan objek penelitian di tempat ini adalah dilatar belakangi dengan kurang optimalnya pengendalian Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan, Pengaturan Penyelenggaraan Perhubungan Mengenai Penertiban Angkutan Kota Di Cimindi Kota Cimahi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang ber-kembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang

diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:15), menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Menurut Nasution (1996:3), pendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah:

“Mengamati orang dalam lingkungan hidupnya atau kebijakan yang mereka buat, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka, tentang dunia sekitar”.

Adapun ciri-ciri atau karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Arikunto (2002:13) adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai sifat induktif
Yaitu mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Maksud desainnya bersifat tidak kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri di lapangan;
2. Melihat *setting* dan *respon* secara keseluruhan dalam hal ini peneliti berinteraksi dengan responden;
3. Memahami responden
Dari tolak ukur pandangan responden sendiri yang alami oleh peneliti tentang jati diri, interaksi tindakan dan interaksi sosial responden;
4. Menekankan validitas penelitian-penelitian ditekankan pada kemampuan sendiri, peneliti diharapkan langsung pada responden sehingga peneliti dapat menangkap dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden;

5. Menekankan pada *setting* alami
Peneliti kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli, untuk itu peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai mengubahnya;
6. Mengutamakan proses daripada hasil
Dianjurkan pada penelitian untuk dapat melakukan pengamatan atau ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan responden agar hasil pengamatannya maksimal;
7. Menggunakan *non probability sampling*
Karena peneliti tidak bermaksud menarik secara umum atas hasil yang diperoleh tetapi menelusurinya secara mendalam;
8. Peneliti sebagai instrumen
Maksud peneliti harus memiliki daya respon yang tinggi dan mampu menyesuaikan diri mengikuti kondisi lapangan;
9. Menganjurkan penggunaan triangulasi
Yaitu memilih informasi yang diperoleh dari sumber sehingga data yang absah saja yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian;
10. Menguntungkan daripada teknik dasar studi lapangan
Kebenaran dapat diperoleh hanya dari lapangan yaitu dengan meneropong dan menganalisis lingkungan dengan cermat.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria perbedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

Singarimbun (1989:4), menjelaskan:

“Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain”.

Selanjutnya, Nazir (1988:63) menjelaskan bahwa:

“Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dapat diartikan mengadakan penggambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial.

Sugiyono, (2011:223) menyatakan:

”Dalam penelitian kualitatif metode deskriptif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain hanya peneliti itu sendiri sebagai salah satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, peneliti juga mengambil teori dari pakar lainnya yang berhubungan dengan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yakni peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitian kualitatif. Kemudian dari karakteristik penelitian kualitatif tersebut maka peneliti dapat mengatakan bahwa melalui metode ini peneliti dapat menggambarkan secara luas tentang Pengendalian Dinas Perhubungan Kota Cimahi Terhadap Angkutan Kota di Daerah Cimindi di Kota Cimahi. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan Moleong (2007:6):

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Seperti yang di jelaskan pula oleh Strauss dan Corbin dalam Creswell J. (1998:24) yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan”.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Mengenai sumber data yang dipilih lebih mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan fenomena dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Mengenai data penelitian dapat diklasifikasikan seperti dikemukakan Nasution (1992:80) sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini juga disebut data asli.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena diperoleh dari tangan kedua.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa sumber data terdiri dari: pertama adalah para informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, kedua adalah informasi-informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, surat kabar, jurnal ilmiah dan sumber lain yang relevan dengan objek yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu suatu teknik pengambilan data berupa teori yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis literatur buku, berita atau koran dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013:231) “wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dengan melaksanakan wawancara maka peneliti dapat data dari hasil mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang Pengendalian Kepala Dinas Dalam Pengendalian Angkutan Kota di Daerah Cimindi Kota Cimahi. Sebelumnya pertanyaan yang akan diajukan telah disiapkan.

3. Observasi

Dalam pengamatan atau Observasi ini peneliti dapat mengadakan observasi mengenai Pengendalian Dinas Perhubungan Kota Cimahi pada Angkutan Kota di Daerah Cimindi di Kota Cimahi yang bertujuan untuk mencari informasi agar tercapai apa yang di maksud. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yakni suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.

3.4.1 Unit Analisis dan Informan

Pada penelitian ini untuk menganalisis maka dibutuhkan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling. Purposive sampling (sample bertujuan) adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pengembangan tertentu.

Pengertian informan menurut Moleong (2009:97) sebagai berikut:

”informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian”.

Maka dari itu informan harus mempunyai kelebihan atau pengalaman tentang banyak hal latar belakang penelitian.

Menurut pendapat Spradley dalam Faisal (1990:45) informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini

biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan;

2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian;
3. Subjek memiliki punya banyak waktu dan kemampuan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Kemudian pemanfaatan informan bagi peneliti menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2008:132) adalah sebagai berikut: “Agar pada waktu yang singkat banyak informan yang terjangkau”. Dalam artian informan tersebut mudah dan memberikan informasi yang akurat. Sebagai internal sampling, informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar fikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditentukan dari subjek lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut unit analisisnya dilakukan di:

1. Dinas Perhubungan Kota Cimahi
2. Kantor Organisasi Gabungan Angkatan Darat (ORGANDA) Kota Cimahi.

Selanjutnya terdapat juga informan-informan yang terlibat dalam penelitian ini, yang merupakan para Pelaksana Kebijakan Pemerintah Daerah tentang Pengendalian Kepala Dinas Dalam Pengendalian Angkutan Kota di Kota Cimahi. Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. KASI Angkutan Kota Dinas Perhubungan Kota Cimahi
2. Kepala Organisasi Gabungan Angkatan Darat (ORGANDA) Kota Cimahi

3.4.2 Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka”. (Noeng Muhadjir, 1996:2). Maka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, diantaranya meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi serta keadaan Angkutan Kota di Kota Cimahi, dan juga bagaimana hambatan serta upaya dari Dinas dalam mengendalikan Angkutan Kota.

Menurut Sutopo (2006:56-57) menyatakan “bahwa sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, kata-kata, ataupun dokumen dan lain-lain”. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto-foto serta statistik yang didapat dari Dinas Perhubungan serta Organda.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam pengembangan teori berdasarkan yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini. Sesuai dengan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka analisis data dapat dilakukan sepanjang penelitian.

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011:244) menjelaskan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Sugiyono (2011:245) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah “bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya untuk memberi arti makna pemecahan masalah, maka peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang ada dilapangan”. Dipihak lain, analisis data kualitatif menurut seiddel (dalam Moleong, 2008:248) menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan, pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Dari berbagai teknik analisis data peneliti akan menggunakan beberapa langkah untuk menganalisis data yakni:

1. Melakukan klasifikasi data sesuai dengan kebutuhan penelitian;
2. Melakukan pendalaman melalui wawancara mendalam;
3. Melakukan verifikasi melalui pencarian data tambahan.

3.6 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong (2008:234) “ada empat poin yang digunakan dalam pemeriksaan tersebut yaitu derajat kepercayaan atau validitas interbal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari keteralihan atau validitas eksternal (*transferability*), dan ketergantungan atau realibilitas (*dependability*) pada kepastian atau aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*)”. Yaitu:

1. Kepercayaan

Menurut Moleong (2008:324), “kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai”. Dalam hal ini terdapat beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan;

b. Ketekunan atau kekokohan pengamatan

Hal ini dimaksudkan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif;

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu;

d. Analisis kasus negatif

Teknik analisis kasus negatif dikatakan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan

2. Keteralihan

Menurut Moleong (2008:325), “keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerima”. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3. Ketergantungan

Menurut Moleong (2008:325) menyatakan bahwa “konsep ketergantungan lebih luas dari pada reabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya dari segi bahwa konsep itu memperhitungkan segalanya, yaitu ada pada reabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang bersangkutan”.

4. Kepastian

Menurut Moleong (2008:325), pemastian adalah bahwa suatu objek atau tidak bergantung kepada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang”.

3.7 Operasionalisasi Parameter

Untuk mempermudah penelitian, maka sebagai panduan peneliti mencantumkan operasionalisasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks Operasionalisasi Parameter

Aspek	Aspek Kajian	Parameter	Sumber Data
<p>Pengendalian <i>“Internal control is a process, effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.”</i></p> <p>COSO (2013:3)</p>	<p><i>Risk Assesment</i> (Penilaian Risiko)</p>	<p>a. Belum dilakukannya penentuan tujuan secara optimal agar identifikasi dan penilaian risiko dapat dilakukan.</p> <p>b. Belum optimalnya idendifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan dan analisis risiko untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.</p> <p>c. Belum optialnya pertimbangan potensi penipuan dalam penilaian risiko.</p> <p>d. Belum terlaksananya identifikasi dan menilai perubahan yang dapat mempengaruhi pengendalian internal.</p>	<p>Dinas Perhubungan Kota Cimahi dan Organda Kota Cimahi</p>
	<p><i>Control Activities</i> (Kegiatan Pengendalian)</p>	<p>a. Tidak optimalnya memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko pencapaian tujuan.</p> <p>b. Belum maksimalnya dalam memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian atas teknologi untuk pencapaian tujuan.</p> <p>c. Tidak optimalnya pelaksanaan menyebarkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur yang menerapkan kebijakan sehingga menjadi tindakan</p>	
	<p><i>Information and Communica- tion</i> (Informasi dan Komunikasi)</p>	<p>a. Belum Menghasilkan atau mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas tinggi.</p> <p>b. Tidak dilakukannya komunikasi informasi, untuk mendukung komponen- komponen pengendalian internal.</p> <p>c. Belum maksimalnya komunikasi dengan pihak eksternal.</p>	
	<p><i>Monitoring Activities</i> (Kegiatan Pengawasan)</p> <p>Sumber: COSO (2013:4)</p>	<p>a. Belum adanya tindakan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan.</p> <p>b. Belum optimalnya evaluasi dan komunikasi terhadap kekurangan pengendalian internal.</p>	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini difokuskan di Kota Cimahi. Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan dari bulan Juli 2019 sampai dengan Oktober 2019 .Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Studi pustaka dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019;
2. Penelitian awal dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019;
3. Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2019;
4. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai dengan Oktober 2019;
5. Pengolahan dan analisis data dilaksanakan pada bulan Oktober 2019;
6. Seminar Draft Skripsi dilaksanakan pada bulan Oktober 2019;
7. Sidang skripsi dilaksanakan pada bulan Oktober 2019.

Berikut keterangan tabel lokasi dan waktu penelitian dibawah ini:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	JENIS KEGIATAN	JULI 2019				AGUST 2019				Sep-19				OKT 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pustaka		■	■			■	■			■	■			■	■	
2	Penelitian Awal		■	■			■	■			■	■					
3	Seminar usulan Penelitian										■	■					
4	Pengumpulan data di lapangan										■	■			■	■	
5	Pengolahan dan Analisis Data														■	■	
6	Seminar Draft Skripsi														■	■	
7	Sidang Skripsi														■	■	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019